

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian Empiris yakni suatu penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik dari perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.⁴⁰

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian ini bertujuan agar dapat menemukan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai ketahanan keluarga pasangan *Long Distance Relationship* atau hubungan jarak jauh di Desa Janti Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan agar dapat memperoleh data secara lengkap. Salah satu ciri dari penelitian kualitatif yakni bahwa dalam pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti itu sendiri. Peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpulan data. Nasution berpendapat bahwa peneliti adalah instrumen kunci atau alat peneliti yang utama.⁴¹

Sehingga peneliti itu adalah penentu dan yang paling memahami setiap keadaan dan juga situasi dari subjek yang diteliti dan seorang peneliti tidak bersikap subjektif akan tetapi harus bersikap objeektif, harus mencari informasi secara mendalam yang bertujuan agar dapat

⁴⁰ Muhammad Fajar Sidiq Widodo, etc, *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022).hal. 49

⁴¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitiian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, Tahun 2012) hal.43

memperoleh hasil yang diteliti secara menyeluruh. Peneliti hadir dilapangan saat mencari informasi dengan cara wawancara. serta kehadiran peneliti sudah diketahui oleh narasumber. Peneliti merupakan orang yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni di Desa Janti Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dengan fokus pada ketahanan pasangan keluarga hubungan jarak jauh atau yang disebut dengan (*Long Distance Relationship*). alasan penelitian mengambil lokasi di sini yakni dekat dengan domisili peneliti sehingga mudah akses untuk meneliti dan mengetahui lebih mendalam lagi permasalahan tersebut dan pada masa yang maju ini masih tetep ada yang suaminya bekerja di luar jawa yang memutuskan untuk menjalankan hubungan secara jarak jauh demi mencukupi ekonomi keluarga yang di rumah. Oleh karena itu peneliti ingin lebih mengetahui ketahanan keluarga yang suaminya bekerja di luar jawa sehingga menjalankan *Long Distance Relationship* atau hubungan jarak jauh.

D. Sumber Data

Data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realita yang terkait atau relavan dengan apa yang dikaji atau diteliti. Data dalam konteks ini bisa berupa kata-kata, lambang, simbol ataupun situasi dan kondisi riil yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan sumber data adalah orang, benda, atau objek yang dapat memberikan data, informasi,

fakta dan realitas yang terkait atau relavan dengan apa yang dikaji diteliti

Penelitian ini sumber data terbagi menjdai dua (2) diantaranya yakni :

- a) Sumber data primer yakni data yang didapatkan secara langsung dari lapangan berdasarkan responden dan narasumber. Pengumpulan data di lapangan dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara secara mendalam dan juga melakukan observasi lapangan.
- b) Sumber data sekunder yakni data-data yang dikumpulkan yang berhubungan dengan objek penelitian. Data-data itu berupa buku-buku kepustakaan, peraturan perundang-undangan, browsing, dan juga dokumen-dokumen yang lain.⁴²

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data itu adalah termasuk dalam bagian perlengkapan pengumpulan data yang memastikan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Dalam metode pengumpulan data, penulis menggunakan wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

- a) Wawancara

adalah metode pengumpulan data melalui wawancara yakni dengan bertanya langsung kepada yang bersangkutan. Wawancara adalah melaksanakan tanya jawab dengan narasumber yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti. Yang bertujuan agar dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi mengenai

⁴²Muhammad Fajar Sidiq Widodo, etc, *Ragam Metode Penelitian Hukum*. (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022) hal.51-52

pasangan suami istri yang menjalankan hubungannya dengan jarak jauh.

Wawancara dalam penelitian ini di tujukan pada istri seorang suami yang bekerja di luar kota, dan pak rt di lingkungan tersebut agar dapat memperoleh informasi yang akurat. Sebelum proses wawancara dilaksanakan, pertanyaan yang akan ditanyakan pada proses wawancara dipersiapkan terlebih dahulu yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dan diperlakukan untuk penggalian data. Adapun metode wawancara yang digunakan untuk memperoleh data yang mendasari alasan mengapa suami ibu bekerja di luar kota. Lalu mengenai biaya pendidikan dan membesarkan dan membimbing anaknya.

b) Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang pengumpulan datanya menggunakan suatu pengamatan terhadap objek penelitian yang bisa dilakukan langsung atau tidak langsung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung yang mana ikut andil dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan fokus penelitian (rumusan masalah) peneliti, yang memiliki tujuan agar memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang sesuai dengan realita yang terjadi di lokasi. Penelitian ini juga menggunakan observasi tidak langsung yakni peneliti hanya menjadi pengamat independen

c) Dokumtasi

Dokumentasi yakni pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan juga penyimpanan informasi (data atau bahan hukum) baik dilakukan dengan cara merekam, memotret, maupun membuat transkrip rekaman hasil wawancara yang bertujuan untuk menjadi data dukung dalam penelitian.⁴³

F. Analisis Data

Yakni proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga di interpretasikan. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut :

- a) Reduksi Data : yaitu suatu proses pilihan atau pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan suatu transformasi data “kasar” dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data-datanya semua yang didapat pada saat peneliti melakukan wawancara, observasi atau dokumtasi. Kemudian data-data tersebut dipilih dan dirangkum sesuai dengan tema masing-masing untuk memudahkan peneliti dalam menulis laporan penelitian dan memudahkan bagi para pembaca dalam membaca penelitian.
- b) Display Data : yakni dalam penelitian kualitatif tahap ini, cara penyajian datanya lebih tertata terkait dengan susunan kata, pelaporan dan data-data akan dikelompokkan sesuai dengan komponen yang sama. Display data disini dapat diartikan sebagai suatu proses

⁴³ Muhammad Fajar Sidiq Widodo, etc, *Ragam Metode Penelitian Hukum*.(Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, Tahun 2022) hal. 49

pengorganisasian data agar memudahkan untuk menganalisis dan penyimpulan jenis data yang terkumpul pada proses pengumpulan data dari wawancara, studi dokumentasi atau observasi.

- c) Verifikasi dan Simpulan data : yakni suatu pemaparan dari hasil keseluruhan proses menggali data yang nantinya berujung di tahap pengumpulan data. Kemudian, simpulan disini yakni proses pengecekan ulang pada saat selama dilaksanakannya penelitian dengan cara mencocokkan semua catatan yang dibuat oleh peneliti ketika melakukan penarikan simpulan di awal. Sebab penarikan simpulan yang sementara dilakukan di awal pada saat pengumpulan data, sedangkan data yang sudah di verifikasi akan di jadikan dasar dari melakukan penarikan kesimpulan.⁴⁴

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Nasution berpendapat bahwa pengecekan keabsahan data atau yang disebut dengan validitas data yaitu pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti, sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Dan juga agar dapat mengetahui apakah penjelasan yang diberikan mengenai data adalah benar adanya atau tidak.⁴⁵

Dalam pengecekan data peneliti bisa melaksanakannya dengan beberapa cara atau teknik yakni dengan :

- 1) Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti berusaha serta mencoba agar dapat meningkatkan derajat kepercayaan suatu data yang dikumpulkan sebab peneliti dapat

⁴⁴ Masri Singaribun dan Sofyan, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, tahun 1999) hal.263

⁴⁵ Nasution, *metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, tahun 2006) hal. 105

menguji kebenaran informasi yang disebabkan oleh diskusi, baik yang berasal dari sendiri maupun respon dan dapat membangun kepercayaan.

2) Ketekunan

Melalui pengamatan penelitian mencari faktor-faktor yang menonjol kemudian peneliti melaksanakan telaah secara terperinci sehingga seluruh faktor menjadi data yang mudah untuk dipahami.

Yang dimaksud dari ketentuan tersebut dilaksanakan dengan cara :

- a) Mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkeimbangan terhadap faktor-faktor yang menonjol yang ada hubungannya dengan kualitas ketahanan pasangan keluarga jarak jauh (*Long Distance Relationship*).
- b) Melaksanakan telaah secara rinci setiap data yang diperoleh apakah sesuai atau tidak.

3) Triangulasi

Yang biasanya disebut dengan cek dan ricek dari data yang diperoleh dengan memakai beragam sumber, teknik dan waktu. Beragam sumber adalah mengecek data apakah datanya benar atau tidak. Maksud dari beragam teknik adalah memakai berbagai cara secara berselang-seling agar dapat memastikan kebenaran data yang diperoleh. Dengan cara melaksanakan pengecekan dari data yang didapat dengan cara wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Berbagai waktu mempunyai arti memeriksa data yang didapat dari sumber pada waktu yang tidak sama, pada saat pagi, siang ataupun malam. Hal tersebut mempunyai makna agar dapat menimbang-

nimbang uraian sumber data pada waktu di wawancarai berdua saja dengan peneliti dan juga pada waktu ia berbicara di depan umum dengan topik yang sama.⁴⁶

Menurut Susan Stainback dalam jurnal yang di punyai oleh Bachtiar menyebutkan bahwa tujuan dari triangulasi adalah bukan untuk menentukan kebenaran mengenai suatu fenomena sosial yang sama, akan tetapi tujuan dari triangulasi adalah agar dapat meningkatkan pengetahuan seseorang mengenai apa yang muncul melewati berbagai sumber, teknik dan juga waktu. Adapaun deskriptif mengenai 3 jenis cara agar dapat melaksanakan triangulasi adalah sebagai berikut :

a) Triangulasi Sumber

Adalah melaksanakan cek dan ricek tentang data yang di dapat dari berbagai sumber dari objek yang diteliti. Seperti halnya dalam hal ini adalah untuk memperoleh data mengenai ketahanan pasangan keluarga jarak jauh (*Long Distance Relationship*) bukan hanya istri saja akan tetapi juga dari orang tua si istri yang masih tinggal seerumah sehingga dapat memperoleh data dari berbagai sumber yang mendukung dengan subjek yang diteliti.

b) Triangulasi Teknik

Adalah melaksanakan cek dan ricek dari data yang didapat dengan beerbagai teknnik yang dilaksnakan. Seperti halnya membandingkan data yang didapat melewati hasil pengamatan dan

⁴⁶ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2011) h. 189

juga hasil wawancara dari berbagai pihak. Sehingga akan didapat data yang lengkap baik secara pengamatan ataupun wawancara dengan pihak terkait

c) Triangulasi Waktu

Adalah suatu tindakan melaksanakan cek dan ricek dari data yang didapat pada waktu yang berbeda, pada waktu pagi, siang ataupun malam dan dilaksanakan pada saat hanya berbicara dua orang. Seperti halnya ketika peneliti melaksanakan wawancara dengan istri yang sedang melangsung pernikahan jarak jauh (*Long Distance Relationship*) hanya berdua saja. Lalu bertanya hal yang sama akan tetapi terdapat banyak orang yaitu di depan orang tua si istri, dan ketua RT maka dari hal itu akan mendapatkan data yang lengkap dan dapat mengetahui apa yang senyatanya terjadi.⁴⁷

H. Tahap Penelitian

Sistematika pembahasan berisi halaman Judul, BAB I : Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka. Selanjutnya pada BAB II : Landasan Teori berisi tentang Kajian Teoritik didalamnya berisi asumsi yang mendasari di balik pertanyaan yang telah diajukan di rumusan masalah seperti pengertian-pengertian ataupun penjelasan dari Undang-undang dan juga Hadist, Ayat Al-Qur'an

BAB III metode penelitian berisi mengenai Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data yang di dalamnya ada

⁴⁷ Bachtiar S. Bachri, "Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif" *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1 (April tahun 2010) Vol.10 h.46-62

kata-kata dan tindakan dan sumber tertulis. Metode Pengumpulan data yang meliputi Wawancara, Observasi dan juga Dokumentasi. Lalu Analisa Data yang mencakup Reduksi Data, Display Data dan juga Verifikasi dan Simpulan data

BAB IV Hasil Penelitian dan Paparan Data yang berisi Objek Penelitian yang mencakup lokasi penelitian yang berisi sejarah singkat Desa Janti Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, visi dan misi Desa Janti Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, letak geografis Desa Janti Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, Keadaan Penduduk Desa Janti Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, kualitas ketahanan pasangan yang menjalin hubungan jarak jauh.

BAB V yang berisi Pembahasan. Yang mencakup Tinjauan hukum Islam Terhadap Kualitas Ketahanan Pasangan keluarga *Long Distace Relationship* Desa Janti Kec Wates Kab Kediri dan juga analisis Kualitas Ketahanan Pasangan Keluarga Long Distance Relationship di Desa Janti Kec Wates Kab Kediri

BAB VI dalam bab ini adalah Penutup yang mencakup Kesimpulan dan juga Saran lalu Daftar Pustaka.